BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13) mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut:

"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)."

Penulis melakukan penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dijadikan bahan dalam penelitian yang berjudul Analisis Kredit Bermasalah Pada Kredit Cepa tAman (KCA) Dengan Metode *Non Performing Loan* PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Sayati Bandung Periode 2009-2013.

Dalam melakukan penelitian ini objek penelitian ini adalah kredit bermasalah pada PT. Pegadaian (Persero) kantor Cabang Sayati Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode adalah cara kerja untuk memahami objek sasaran yang diteliti. Metode dipilih untuk digunakan dalam rangka memperoleh sesuatu data yang akurat dan relevan, untuk dapat dianalisa serta dapat disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2012;2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dengan memperhatikan cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Metode penelitian disini digunakan untuk dapat menggambarkan secara lengkap mengenai kondisi perkembangan kredit KCA, perkembangan kredit bermasalah serta bagaimana perhitungan kredit bermasalah dengan menggunakan metode NPL yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) cabang Sayati Bandung.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang dilakukan adalah menekankan analisanya pada data – data numeric (angka), yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai suatu keadaan berdasarkan data yang diperoleh dengan cara menyajikan, mengumpulkan dan menganalisis data tersebut sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktek penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dangkal dalamnya penelitian yang dikerjakan. Desain penelitian menjadi panduan arah yang akan dilalui penulis dalam membuat kesimpulan dengan tepat sehingga akan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan *(scope).* Pencarian masalah ini akan membantu penulis dalam menemukan fenomena yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.
2. Menentukan judul sesuai fenomena yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.
3. Menentukan identifikasi masalah;
4. Menentukan rumusan masalah;
5. Menetapkan tujuan penelitian;
6. Menetapkan konsep variabel, hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel bebas.
7. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
8. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.
9. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Tahapan penelitian :

1. Mengambil data pemberian kredit KCA dan data kredit bermasalah KCA di PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.
2. Mewawancarai para pegawai PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.
3. Mengumpulkan dan mengolah data kredit KCA.
4. Membuat pelaporan dari hasil data yang telah teliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Pengertian operasional variabel menurut Sugiyono (2010:58) "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya."

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu Analisiskredit bermasalah (KCA) dengan metode NPL pada PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung, ada 1 variabel yaitu variabel independen (variabel X)

Variabel Independen menurut Situmorang (2010 : 8)"variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel nantinya". Data yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah kredit bermasalah.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada daftar tabel 3.1

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kredit Bermasalah	"kredit bermasalah merupakan kredit dimana debiturnya tidak dapat memenuhi persyaratan yang telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya mengenai pembayaran bunga, pengembalian pokok pinjaman, peningkatan agunan dan sebagainya". As. Mahmoedin (2002),	Kredit Bermasalah: - Kredit Kurang Lancar - Kredit Diragukan - Kredit Macet $\text{NPL} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit yangdiberikan}} \text{ x } 100\%$	%	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

“Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapatkan dengan teknik pengumpulan data wawancara/ interview”

“Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip”.
Penulis mendapatkan data dari sumber sekunder ini melalui data yang diolah oleh PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Sayati Bandung dalam bentuk laporan jumlah kredit KCA dan jumlah kredit KCA bermasalah tahunan 5 tahun terakhir.

Penulis menggunakan kedua sumber data, yaitu data sekunder dan data primer karena peneliti ingin menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi/pengumpulan data sebagai data sekunder berupa laporan kredit KCA, dan dengan cara wawancara/interview sebagai data primer untuk identifikasi masalah yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor CabangSayati Bandung.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

Populasi berasal dari bahasa inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.

Menurut Sugiyono (2012;80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan oleh penulis adalah laporan pemberian kredit KCA dan laporan daftar kredit KCA bermasalah PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.

Sampel digunakan sebagai ukuran sampel, dimana ukuran sampelmerupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya suatu penelitian, dapatditentukan dengan statistik ataupun berdasarkan estimasi penelitian, artinya segalakarakteristik dari populasi harus merupakan cerminan dari sampel yang akandigunakan.

Menurut Sugiyono (2012;81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sesuai dengan pengertian ini maka, pengambilan sampel harus diperhatikan agar pemilihan sampel tersebut dapat benar – benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian dan dapat mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian.

Sampel dari penelitian ini adalah laporanpemberian kredit KCA dan laporan kredit KCA bermasalah periode januari 2009 - 2013.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulanPenelitian lapangan (Field Research), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder.

Data primer ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut:

a. Wawancara atau interview

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada pihak – pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak – pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan kredit bermasalah yang ada di PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik – teknik sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai kredit bermasalah, yang terjadi di PT. Pegadaian (Persero) kantor cabang Sayati Bandung.

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mencatat, mempelajari text book dan buku–buku atau referensi, seperti jurnal, media cetak lainnya di perpustakaan, internet berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Studi kepustakaan berfungsi untuk mendapatkan informasi bersifat teoritis yang akan diteliti sehingga penelitian memiliki landasan yang kuat sebagai suatu hasil ilmiah.

3.2.5 Rancangan Analisis

Setelah data yang dikumpulkan telah lengkap, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan analisis data. Dalam menganalisis data ini, metode yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian ini adalah analisis deskriptif (kuantitatif) dan analisis perkembangan/fluktuasi, metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian sebagai suatu upaya untuk mencegah masalah atau menjawab permasalahan yang dihadapi dalam situasi tertentu sehingga menjadi informasi baru yang dapat digunakan untuk menganalisa mengenai masalah yang sedang diteliti.

3.2.5.1 Analisis Kredit Bermasalah (KCA) dengan Metode NPL Pada PT. Pegadaian Kopo Sayati

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode *Non Performing Loan* (NPL) untuk mengetahui rasio kredit macet yang terjadi di PT. Pegadaian Kopo Sayati. Adapun rumus *Non Performing Loan* (NPL) yang penulis gunakan dalam

penelitian ini bersumber dari peraturan Direksi PT. Pegadaian (Persero) Nomor 12 tahun 2014 adalah sebagai berikut:

NPL = (Uang Pinjaman Kolektibilitas Macet ÷ OSL Pegadaian KCA) x 100%

Ket: Out Standing Loan (OSL) adalah saldo uang pinjaman Pegadaian KCA

Sedangkan untuk mengetahui perkembangan pemberian kredit KCA dan perkembangan kredit bermasalah KCA menggunakan trend analysis menurut Munawir (2004:57) sebagai berikut:

$$Perkembangan\ \% = \frac{RpTahun^{X} - RpTahun^{X-1}}{RpTahun^{X-1}} \times 100\%$$